



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman di era globalisasi banyak menyebabkan perubahan-perubahan ke arah yang positif seperti sektor industri yang melakukan perkembangan agar dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Perkembangan sebuah industri salah satunya dapat diukur dari ketersediaan dan kualitas sumber daya yang ada. Penerapan yang efektif dan efisien pada manajemen dan pengendalian kualitas dapat menjadi kunci keberhasilan sebuah industri untuk menjadi yang terbaik.

Seiring berjalannya waktu, banyak sektor industri yang terus berkembang menyebabkan daya saing yang tinggi. Perusahaan berlomba – lomba untuk mencapai target produksinya guna mempercepat penyebaran produknya ke pasar. Hal ini terkadang menyebabkan perusahaan melupakan kualitas yang dimiliki produknya sehingga masih sering ditemukan permasalahan produk seperti, terdapat beberapa *defect* jahitan yaitu, *run of, uneven, poor shape/other, thread end, pleated, hi-low, open seam, skip stitch, broken stitch* dan *fractured*. *Defect - defect* tersebut merupakan kesalahan dalam menjahit yang tidak sesuai dengan standar yang ditentukan. Permasalahan tersebut dapat menjadi faktor pendorong perusahaan agar terus menerapkan sistem terbaiknya untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Manajemen kualitas dan pengendalian yang efektif dan efisien pada sebuah perusahaan tentu dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang akibat permasalahan tersebut dan pada saat proses produksi berlangsung yang berguna agar perusahaan dapat meraih keuntungan yang lebih maksimal.

Manajemen kualitas merupakan sebuah proses pengembangan dalam menghasilkan produk sesuai dengan ketentuan standar atau sistem kualitas yang mengaturnya yang diterapkan mulai dari bahan baku, proses hingga menjadi barang jadi. Manajemen kualitas tidak terfokus pada kualitas produk saja melainkan juga langkah – langkah untuk mencapainya. Perusahaan harus melakukan sosialisasi pentingnya kualitas sehingga seluruh bagian perusahaan dapat bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan. Produk yang berkualitas dapat dikatakan sebagai produk yang sudah memenuhi standar. Penerapan manajemen kualitas dapat membantu dalam pencapaian *zero defect* sehingga produk yang dihasilkan sesuai standar dan berkualitas serta tingkat kepuasan konsumen dapat tercapai. Perusahaan juga dapat mencapai keuntungan yang lebih maksimal.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai tingkat kepuasan, kesempurnaan atau kesesuaian dengan tujuan penggunaannya, yang berperan sebagai penghubung antara keinginan konsumen dengan produk yang dihasilkan. Kualitas merupakan keseluruhan *feature* atau ciri dan karakteristik dari sebuah produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan dalam penggunaan dan kebutuhan pelanggan sehingga kualitas memiliki tiga karakteristik, yaitu kesesuaian atau kecocokan untuk digunakan, kesesuaian yang didefinisikan oleh konsumen, dan tingkat kerugian yang diberikan kepada konsumen.

PT Pan Asia Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri garmen (pakaian) yang didirikan pada tahun 2011 dengan memproduksi berbagai macam pakaian wanita, seperti *blouse, shirt* dan *dress*. Produk yang dihasilkan

ditujukan untuk diekspor ke benua Asia, Eropa, dan Amerika. Perusahaan terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Alasan penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pan Asia Jaya Abadi adalah perusahaan selalu berusaha mengutamakan kualitas produknya dengan melakukan pengecekan kualitas di setiap tahapan mulai dari bahan baku hingga menjadi produk akhir yang siap untuk dikirim ke konsumen. Tetapi perusahaan terkadang hanya fokus terhadap target produksi dan melupakan sistem kualitas. Selain relevan terhadap sistem manajemen kualitas yang diterapkan, ditemukannya gap permasalahan terdapat *defect* pada produk menjadi perhatian penulis untuk mengkaji lebih dalam guna mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat diterapkan di perusahaan.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL merupakan sebuah kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di perusahaan. Tujuan mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengendalian Manajemen Kualitas dan Pengendalian Kualitas di PT Pan Asia Jaya Abadi
- 2) Mahasiswa dapat mengkaji beberapa aspek penerapan Manajemen Kualitas dan Pengendalian Kualitas di PT Pan Asia Jaya Abadi
- 3) Mahasiswa dapat mengevaluasi dan memberi alternatif solusi permasalahan yang berkaitan kepada PT Pan Asia Jaya Abadi terkait hasil kajian.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dengan kondisi perusahaan. Selain itu, Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi terkait yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam lingkungan kerja
- b. Mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dengan penerapan langsung, keterampilan serta kemampuannya
- c. Memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, dan disiplin kerja
- d. Mahasiswa mendapat pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan Manajemen Kualitas dan Pengendalian Kualitas di PT Pan Asia Jaya Abadi

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a. Menjadi masukan perusahaan dengan memberikan usulan atau saran untuk perusahaan dalam mengatasi masalah yang ada di PT Pan Asia Jaya Abadi
- b. Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Pan Asia Jaya Abadi di lingkungan kampus atau Pendidikan



- c. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Membantu Perguruan tinggi untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya
- b. Menjadi umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau menambah kurikulum
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan PT Pan Asia Jaya Abadi

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat laporan akhir aspek khusus menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan laporan akhir. Ruang lingkup aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Manajemen Kualitas di PT Pan Asia Jaya Abadi yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Sistem Manajemen Kualitas
- b. Kebijakan dan sasaran Kualitas,
- c. Pengendalian mutu *input, proses, dan output*
- d. Pengendalian kualitas pada produk *blouse*
- e. Teknik pengendalian kualitas dengan penerapan *seven tools*